

Prestasi belajar akademik pada mahasiswa: Bagaimana peranan manajemen waktu?

Claudia Nungki Santoso Putri¹, IGAA Noviekayati², Amherstia Pasca Rina^{3*}
Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia
*E-mail: pascarina@untag-sby.ac.id

Published:
1 Jan 2023

Abstract

Indonesian educational institutions have not changed. This event can be seen from the decline in the ability of students in Indonesia which is still the same and there are no more positive changes. The learning process is one of the factors that can affect learning outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship between time management and student achievement. The subjects in this study were 54 students who already had a GPA. The data collection tool used is the time management scale Atkinson's theory (1994). The reliability study was assisted by the SPSS for Windows Release version 25.00 computer program with the Fisher exact test. The results of the reliability test on the time management scale showed a Cronbachs Alpha of 0.926. Based on these results, the Cronbachs Alpha value close to 1.00, which means that the reliability of the time management scale with 40 items after 2 rounds of analysis is classified as very high. Then it is known that the Chi-square test obtained a value of $p = 0.000$ ($p < 0.001$) so that it can be interpreted that there is a positive relationship between time management and student achievement.

Keywords : Time Management, Learning achievement

Abstrak

Hingga saat ini lembaga pendidikan Indonesia sebagian besar masih belum berubah. Peristiwa ini dilihat dari turunnya kemampuan pelajar di Indonesia yang masih sama dan tidak ada perubahan lebih kearah yang baik, yang terjadi adalah hasil prestasi kurang ideal. Mutu pendidikan rendah di atas tidak berbeda dengan yang terjadi selama proses pembelajaran pendidikan. Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 54 mahasiswa yang telah memiliki IPK. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu skala manajemen waktu dari teori Atkinson (1994). Perhitungan reliabilitas penelitian ini dibantu dengan program komputer SPSS for Windows Release versi 25.00 dengan uji Fisher exact. Hasil uji reliabilitas terhadap skala manajemen waktu menunjukkan Alpha Cronbachs sebesar 0,926. Berdasarkan hasil tersebut nilai Alpha Cronbachs mendekati angka 1,00, dapat diartikan bahwa reliabilitas skala manajemen waktu dengan 40 aitem setelah dilakukan 2 kali putaran analisis tergolong sangat tinggi. Kemudian diketahui uji Chi-square diperoleh nilai sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,001$) sehingga dapat dimaknai bahwa ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa.

Kata kunci : Management Waktu, Prestasi Belajar

Copyright © 2023. Claudia Nungki Santoso Putri, dkk.

Pendahuluan

Hingga saat ini Lembaga Pendidikan di Indonesia sebagian besar masih belum berubah. Peristiwa ini dilihat dari turunnya kemampuan pelajar di Indonesia yang masih sama dan tidak ada perubahan lebih kearah yang baik, yang terjadi adalah hasil prestasi yang kurang ideal. Mutu Pendidikan rendah diatas tidak berbeda dengan yang terjadi selama proses pembelajaran Pendidikan.

Menurut data *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO), pada tahun 2014, 57 dari 115 negara memberikan gelar kepada pelajar Indonesia. Studi yang dilakukan pada tahun 2015 oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-69 dari 76 negara dalam hal kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa internasional.

Fakta dilapangan yang terjadi, pada angkatan tahun 2020 di Fakultas Psikologi Universitas 17 Aguatus 1945 dengan jumlah 277 mahasiswa, tercatat data IPK menurun setiap semesternya. Semester pertama rata-rata IPK mahasiswa psikologi 3,35 semester kedua menurun 0,4% menjadi rata-rata IPK 3,31, semester ketiga menurun 0,18% menjadi rata-rata IPK 3,17 dan semester ke empat menurun 0,5% menjadi rata-rata IPK 3,12. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya penurunan IPK mahasiswa selama empat semester berturut-turut.

Menurut Syah (Indra, 2016), prestasi belajar mencakup sejumlah parameter yang berbeda untuk mengukur mahasiswa. Istilah prestasi belajar mengacu pada kemauan seseorang untuk mempelajari suatu mata pelajaran yang diajarkan di suatu perguruan tinggi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pengajar mata pelajaran yang bersangkutan.

Idealnya bagi seorang mahasiswa adalah agar mahasiswa memiliki prestasi belajar yang bagus, dan aspek terpenting dari belajar adalah menikmati pengalaman yang menyenangkan. Mahasiswa yang sukses dalam belajar maka disebut prestasi belajarnya tinggi. Prestasi belajar adalah kepedulian seseorang terhadap kesejahteraan dirinya sendiri atau kesejahteraan mata pelajaran saat ini, yang berasal dari nilai tes atau angka yang ditunjuk sebagai dosen. Bila angka yang diberikan oleh dosen rendah, maka prestasi mahasiswa tergolong rendah dan sebaliknya. Prestasi belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan pada mahasiswa maka dari itu prestasi belajar sangat penting bagi mahasiswa. Berbagai macam kegiatan yang mengurus waktu serta perencanaan waktu yang tidak tertata, akibatnya mahasiswa kesulitan mengatur waktu, kegiatan terbungkalai, jadwal tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu kemampuan yang lebih dalam mengatur manajemen waktunya.

Menurut Atkinson dalam Luthfiana (2010), manajemen waktu merupakan salah satu jenis keterampilan yang didasarkan pada gagasan bahwa asuhan dan tindakan seseorang yang dilakukan pada tingkat yang lebih agar seseorang dapat memanfaatkan hari dengan cara terbaik. Kemampuan Manajemen waktu adalah jenis teknik kepribadian khusus yang mengidentifikasi metode yang paling efektif untuk mengatur waktu. Dalam mengatur waktu, fokusnya adalah membuat hari seefisien mungkin dengan menerapkan proses seperti perencanaan, pengorganisasian, mempersiapkan, dan melaksanakan hari agar dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran-sasaran ini termasuk menetapkan prioritas, melaksanakan pekerjaan hari itu sehubungan dengan pekerjaan hari sebelumnya, mengevaluasi pekerjaan hari itu sehubungan dengan pekerjaan hari

sebelumnya, dan memastikan bahwa setiap hari yang diselesaikan itu produktif. Meskipun tidak umum, sistem manajemen yang baik cenderung menekankan pentingnya memiliki sistem pendukung yang kuat untuk menang. Selain itu, salah satu dari aspek yang paling penting dari manajemen yang efektif adalah kinerja mahasiswa di kelas yang berfokus pada keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Terdapat beberapa tolak ukur yang menjadi indikator untuk mengetahui mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi belajar.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menguji hipotesis yang diteliti. Yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah suatu proses menganalisis data numerik atau angka dengan metode *statistic* (Azwar, 2015)

Partisipan Penelitian

Jumlah partisipan dan teknik sampling yang digunakan sebanyak 54 partisipan dan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *Purposive sampling*. Artinya penentuan sampel didasarkan atas adanya karakteristik tertentu. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa minimal semester tiga dan mahasiswa yang sudah memiliki IPK.

Instrumen

Alat ukur penelitian ini adalah skala management waktu yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek management waktu yang ditulis oleh Atkinson (1994). Metode pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengukuran skala yang didalamnya terdapat pernyataan yang wajib diisi oleh semua partisipan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala pengukuran yang berisi sejumlah pernyataan yang harus diisi oleh partisipan. Ada dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *favorable* yang berkaitan dengan pernyataan yang sesuai atau mendukung variabel penelitian dan pernyataan, untuk *unfavorable* pernyataan yang tidak mendukung bahkan bertolak belakang dengan variabel penelitian.

Metode skoring untuk pengukuran skala management waktu menggunakan model Likert terdapat lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skoring terhadap aitem *favorable* ialah Skala 5 menunjukkan respon Sangat Setuju (SS), Skala 4 menunjukkan respon Setuju (S), Skala 3 menunjukkan respon Netral (N), Skala 2 menunjukkan respon Tidak Setuju (TS), Skala 1 menunjukkan respon Sangat Tidak Setuju (STS).

Uji validitas dapat diartikan sebagai ketepatan. Menurut Ghazali (2009), menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dimana kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Penghitungan validitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 25.00. Berdasarkan hasil diskriminasi aitem putaran pertama menunjukkan *score index corrected item total correlation* bergerak dari 0,090 sampai 0,730. Terdapat 32 aitem valid dan 8 aitem

gugur dari total 40 aitem skala manajemen waktu. Sedangkan pada diskriminasi aitem putaran kedua menunjukkan *score index corrected item total correlation* dari 0,339 sampai 0,716, sehingga pada diskriminasi aitem putaran kedua tidak ada aitem yang gugur. Berikut rangkuman hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25.00. Uraikan instrumen yang digunakan dalam penelitian, sertakan dua contoh pertanyaan untuk setiap instrumen yang digunakan.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas penelitian ini dibantu dengan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 25.00. Hasil uji reliabilitas terhadap skala management waktu menunjukkan angka *Alpha Cronbachs* sebesar 0,926, nilai *Alpha Cronbachs* mendekati angka 1,00 sehingga dapat diartikan bahwa reliabilitas skala management waktu dengan 40 aitem setelah dilakukan 2 kali putaran analisis tergolong sangat tinggi

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas r dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2012). koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas dan koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2012). Menurut Suryabrata (2011) reliabilitas alat ukur mengacu pada kekonsistenan hasil perekaman data pengukuran jika alat ukur digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau alat ukur digunakan oleh orang atau sekelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan karena hasilnya yang konsisten itu, maka linier dengan variabel independent yaitu Prestasi Belajar Y. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer *Statistical Programme for Social Science* (SPSS) versi 25.00 for Windows.

Table 1
Uji Reliabilitas Skala Manajemen Waktu

Putaran Analisis	Jumlah Item	Jumlah aitem Valid	Jumlah aitem Gugur	Reliabilitas
I	40	32	8	0.918
II	40	40	0	0.926

Berdasarkan perhitungan reliabilitas penelitian ini dibantu dengan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 25.00. Hasil uji reliabilitas terhadap skala management waktu menunjukkan angka *Alpha Cronbachs* sebesar 0,926, nilai *Alpha Cronbachs* mendekati angka 1,00 sehingga dapat diartikan bahwa reliabilitas skala management waktu dengan 40 aitem setelah dilakukan 2 kali putaran analisis tergolong sangat tinggi.

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan jenis penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Misbahuddin dan Hasan, 2013).

Uji normalitas yang digunakan adalah *chi squer test* dengan uji *statistic fisher exact*. Uji *exact fisher* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel kecil independen bila datanya berbentuk nominal. Untuk mempermudah perhitungan Dalam

pengujian hipotesis, maka data hasil pengamatan perlu disusun ke dalam tabel kontingensi 2 x 2 (Sugiyono, 2005).

Table 2
Diskripsi Statistik Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu

	N	Mean	Std deviation	minimum	maksimum
Coding prestasi belajar	54	2.6667	.47583	2.00	3.00
Coding manajemen waktu	54	2.0370	.54817	1.00	3.00

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 25.00 dengan Teknik *nonparametik chi-square* dengan *uji Fisher exact*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan hasilnya $p < 0,00$ maka penelitian ini terbukti ada hubungan management waktu dengan prestasi belajar

Table 3
Uji Hasil Chi-Square

	Coding Prestasi Belajar	Coding Manajemen Waktu
<i>Chi-square</i>	6000	33.444
<i>df</i>	1	2
<i>Asymp sig.</i>	0.14	.000
<i>Exact sig.</i>	0.20	.000
<i>Point probability</i>	0.11	.000

Hasil

Tabel 4.
Deskripsi Statistik Manajemen Waktu

Variabel	N	Range	Xmaks	Xmin	Mean	Std Deviation
Manajemen Waktu	54	95	192	97	139	20

Berdasarkan table 4 *mean statistic* manajemen waktu sebesar 139 dan standar deviasi sebesar 20. Deskripsi data penelitian ini akan dijadikan Batasan dalam pengkategorian dengan norma kategori sebagai berikut (azwar, 13).

Tabel 5.
Norma Kategorisasi

Kategori	Norma
Tinggi	$X > (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Kategorisasi internal lotus of control setelah uji pengukuran skala management waktu dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 6
Kategorisasi Manajemen waktu

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentasi
Tinggi	$X > 159$	9	17%
Sedang	$119 < X < 159$	38	70%
Rendah	$X < 119$	7	13%
Total		54	100%

Berdasarkan table 6 menunjukkan tingkat kategorisasi manajemen waktu ada 54 mahasiswa, yaitu 17% mahasiswa dalam kategori tinggi, 70% mahasiswa dalam kategori sedang, 13% mahasiswa dalam kategori rendah.

Tabel 7
Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa

Kategori IPK	Skala Nilai	Frekuensi	Persen
Cukup	1,99 – 2,74	-	0%
Baik	2,75 – 3,50	18	33%
Sangat Baik	3,51 – 4,00	36	67%
Total		54	100%

Berdasarkan table diatas, data prestasi belajar mahasiswa responden sebanyak 54, dengan IPK yang cukup terdapat 0%, IPK Baik terdapat 33% dan IPK Sangat baik terdapat 67%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata IPK kategori sangat Baik.

Table 8
Distribusi Responden Prestasi Belajar Dan Manajemen Waktu

	X Y	Manajemen waktu		
		Baik	Sedang	Buruk
IPK	Sangat Baik	6	27	4
	Baik	3	12	3

Berdasarkan dari table diatas mengenai distribusi responden prestasi belajar dengan manajemen waktu, terdapat manajemen waktu baik dengan IPK yang sangat baik terdapat 6 mahasiswa, dengan IPK yang baik terdapat 3 mahasiswa. Ada manajemen yang sedang dengan IPK yang sangat baik terdapat 27 mahasiswa, dengan IPK baik terdapat 12 mahasiswa. Kemudian manajemen yang buruk juga memiliki IPK yang sangat baik terdapat 4 mahasiswa, dengan IPK yang baik terdapat 3 mahasiswa.

Pembahasan

Bedasarkan dari penelitian diatas, prestasi belajar dari 54 responden terdapat rata-rata IPK yang sangat Baik. Hal ini terlihat dari IPK Sangat baik (3.51 - 4.00) sejumlah 37 responden, kemudian IPK dengan kategori baik (2.75 – 3.50) sejumlah 18 responden.

Berdasarkan Manajemen waktu dari 54 responden, terdapat manajemen waktu yang baik sejumlah 9 responden, kemudian untuk manajemen waktu yang sedang sejumlah 38 responden dan manajemen waktu yang buruk sejumlah 7 responden.

Berdasarkan data distribusi responden prestasi belajar dengan manajemen waktu, terdapat manajemen waktu baik dengan IPK yang sangat baik terdapat 6 mahasiswa, dengan IPK yang baik terdapat 3 mahasiswa. Ada manajemen waktu yang sedang dengan IPK yang sangat baik terdapat 27 mahasiswa, dengan IPK baik terdapat 12 mahasiswa. Kemudian manajemen yang buruk juga memiliki IPK yang sangat baik terdapat 4 mahasiswa, dengan IPK yang baik terdapat 3 mahasiswa.

Dari pernyataan diatas menggunakan bantuan SPSS 25.00 dengan uji *test chi-square* serta menunjukan nilai yang signifikan sebesar 0.000. Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu yang semakin baik akan menghasilkan IPK yang lebih baik juga.

Menurut Leman (2007), manajemen waktu merupakan proses penentu dan kemudian pencapaian waktu yang optimal melalui organisasi dan tahapan kegiatan. Kemampuan mengatur waktu sangat berperan atau setidaknya mahasiswa dalam proses belajar, mahasiswa pertama akan menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi, memungkinkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di tingkat yang lebih tinggi.

Kemampuan untuk mengatur waktu itu sangat penting, akan menjadi masalah ketika target atau tujuan tidak tercapai secara optimal. Kualitas manajemen waktu ikut andil dalam berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam mencapai IPK yang tinggi (Purnamasari, 2008). Adanya kemampuan manajemen waktu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, maka dapat dikatakan mahasiswa harus memiliki manajemen yang baik supaya memiliki prestasi yang baik pula.

Prestasi belajar, Nilai rata-rata yang didapat mahasiswa dari berbagai mata kuliah yang ada sesuai dengan rekapitulasi nilai, menggunakan alat ukur master tabel, kriteria ukurnya Sangat baik nilai rata-rata 3,51 - 4,00; Baik nilai rata-rata 2,75 - 3,50; Cukup : nilai rata-rata 1,99 – 2,74 (Sumber : Acuan Penilaian Menurut Muhibbin Syah). Dilihat dari hasil penelitian diatas, jika manajemen waktu mahasiswa baik maka IPK mahasiswa juga baik dan sebaliknya. Hal ini dilihat dari rata-rata IPK mahasiswa yang menjadi responden rata-rata IPK diangka yang sangat tinggi, sedangkan hasil manajemen waktu dikatakan sedang,

Kesimpulan

Penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena dari fenomena global yang terjadi tentang prestasi belajar yang menurun dan tidak ada perubahan kearah yang baik, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar, sehingga pelapar didunia bisa mengetahui apakah ada hubungannya dengan manajemen waktu dan jika ada akan dapat memperbaiki prestasi belajar seluruh pelajar didunia. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 54 responden, 50 responden dari universitas 17 Agustus 1945, 4 responden dari universitas lain. Pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan kategori mahasiswa minimal semester 3 dan sudah memilik IPK minimal satu semester. Berdasarkan penelitian diatas yang menggunakan

analisis data nonparametrik *chi-square* menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 25.00 dengan uji Fisher exact, karena telah memenuhi uji persyaratan yaitu distribusi data normal dan linier. Bahwa dapat disimpulkan dari 54 responden yang diteliti terdapat rata-rata dengan manajemen waktu yang sedang sebanyak 27 mahasiswa dengan IPK yang sangat baik, tetapi ada juga mahasiswa dengan manajemen yang buruk tetapi IPK nya sangat baik meskipun kecil, sebanyak 4 mahasiswa. Sehingga terlihat bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menguji Prestasi belajar dengan variabel lainnya, perbanyak subjek yang digunakan, menguji perbedaan management waktu berdasarkan tingkatan seperti jenis kelamin, usia dan etnis atau suku subjek. Saran bagi mahasiswa Lebih ditingkatkan lagi untuk manajemen waktunya, karena manajemen waktu yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik juga, Fokuslah pada satu pekerjaan yang sedang dikerjakan, Peritaskan apa yang menjadi kebutuhan utama dahulu, Jangan mudah membuang-buang waktu untuk hal yang tidak penting, Disiplin waktu mulai dari sekarang.

Referensi

- Silaban, N., Citra, F. W., & Yunita, M. (2021). Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidik Misi Selama Masa Pandemi COVID-19. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(1), 1-8.
- Syafii, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Trinandari PN1 , Hasan Ashari2. *MENURUNNYA PRESTASI AKADEMIS MAHASISWA AKUNTANSI PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19*. Diakses melalui https://www.researchgate.net/publication/357324321_Menurunnya_Prestasi_Akademis_Mahasiswa_Akuntansi_Pada_Pembelajaran_Daring_Di_Masa_Pandemi_Covid_19 link
- Riyani, Y. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa (studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak).
- IP, P. T. S., & Rahmawati, I. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Bilangan Cacah Di Kelas II Sdn Dander 1 Syofian, S., Setiyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web. Prosiding Semnastek. Bojonegoro* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Mujahidah, I. N., Yuwono, S., & Psi, S. (2014). *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wati, M., & Himmi, N. (2018). HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DAN PERAN SERTA ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKASISWA KELAS XI IPA SMAN 5 BATAM. *JURNAL DIMENSI*, 7(3), 572-581.
- Lubis, P. M. (2017). *Penerapan layanan bimbingan kelompok menggunakan tekni kontrak*
-

perilaku terhadap manajemen waktu siswa kelas VIII SMP SWASTA BANDUNG
(Doctoral dissertation).

Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Deepublish

Handayanti, R. A., & Rokhanawati, D. (2016). *Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Semester III di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

Misbahuddin Dan Hasan, I. (2013). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. *PT. Bumi Aksara*. Sugiyono, A. (2005). Pemanfaatan Biofuel dalam Penyediaan Energi Nasional Jangka Panjang. In *Seminar Teknologi untuk Negeri* (pp. 78-86).

Ulum, F., & Muchtar, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 68-72.